BAB II

RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Perusahaan yang menyediakan jasa tenaga listrik sudah ada sejak zaman Hindia Belanda dan terus berkembang hingga saat ini . PT. PLN (Persero) sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa tenaga kerja listrik di Indonesia pada saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup panjang. Perkembangan tersebut di bagi ke dalam beberapa periode antara lain :

Masa penjajahan Belanda

Setelah perusahaan listrik yang berpusat di negeri Belanda didirikan di beberapa wilayah Indonesia (umumnya pembangkitan) maka distribusian/pendistribusian tenaga kerja listrik oleh pemerintah daerah di alirkan kepada perusahaan listrik swasta.

Di Jawa Barat (khususnya kota Bandung) perusahaan yang menyediakan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah OGEM yang berdiri pada tahun 1913. Pada tanggal 1 januari 1920 berdirilah perusahaan perseroan Gemeenschappelijk Elektriciteit Voor Bandooeng (GEBEO) yang menggantikan BEM dengan akte pendirian notaris Mr. Andrian Hendrik Van Ophuisen No. 23 tanggal 31 Desember 1919.

Masa penjajahan Jepang

Dalam Perang Dunia II semua perusahaan listrik di wilayah Indonesia dengan sendirinya berada di bawah pengawasan tentara Jepang, antara lain perusahaan listrik Belanda yang berada di bawah Angkatan Darat Jepang, di jadikan Perusahaan Listrik Jepang dengan nama sebagai berikut :

a. Jawa Denki Jigyokoska Kantor Pusat di Jakarta
b. Seibu Jawa Denki Sha di Wilayah Jawa Barat
c. Chobu Jawa Denki Sha di Wilayah Jawa Tengah
d. Tobu Jawa Denki Sha di Wilayah Jawa Timur
e. Cabang-cabang perusahaan listrik tetap seperti semula, sambil kelanjutan.

Dengan berdirinya menjadi perusahaan listrik Jepang di bawah pengawasan Angkatan Darat maka pimpinan Perusahaan di pegang oleh tenaga yang di datangkan dari Jepang.

Setelah proklamasi kemerdekaan

Setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945, di Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat penyerahan kedaulatan RI dari pemerintah Hindia Belanda. Tahun 1957 merupakan titik tolak dan awal dari pengelolaan dan penguasaan pelistrikan di seluruh Indonesia yang dikuasai oleh pemerintah RI karena pada tahun tersebut dimulai adanya nasionalisasi perusahaan asing di Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 1957 GEBEO di ambil oleh pemerintah Republik Indones yang di kukuhkan dengan PP No. 86 tahun 1958 jo peraturan pemerintah

No. 18 tahun 1959 tentang penentuan perusahaan listrik dan gas milik Belanda Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPI=PLN), sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN.

Kemudian istilah PLN Bandung diganti dengan nama PLN Eksploitasi IX sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat dengan wilayah kerja di seluruh Jawa Barat kecuali DKI Jaya dan Tanggerang. Berdasarkan PP No.18 tahun 1972 tentang Perusahaan umum Listrik Negara, menyebutkan bahwa status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri PUTL No. 013/FRT/1975 tanggal 8 September 1975 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum LIstrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyakut nama, tugas, dan wilayah kerja di daerah, kemudian berdasarkan pengumuman PLN Eksploitasi IX No. 05/DII/Sek. 1975 tanggal 14 juli 1976, PLN Exploitasi IX di ubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat dengan adanya peraturan RI No.23 tahun 1994, tanggal 16 juni 1994 tentang pengalihan bentuk Perusahaan umum Listrik Negara menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), maka bentuk perusahaan (PERSERO) dengan sebutan PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten sejak 30 juli 1944 sesuai Akte Pendirian.

2.1.1 Visi, misi dan motto PT. PLN (Persero)

Dalam menghadapi abad XXI PT PLN (Persero) di pandang perlu mendefinisikan visi dan misinya sehingga visi dan misi yang di gariskan perlu di nyatakan secara tegas dengan tujuan yang jelas meliputi segala aspek.

Visi perusahaan

1. Menunjukkan kenerja yang melebihi espektasi pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Memberikan pelayanan yang mudah, terpadu, dan tuntas dalam berbagai masalah kelistrikan.
3. Menjalin hubungan kemitraan yang akrab dan setara dengan pelanggan serta mitra usaha nasional dan internasional.
4. Bekerja dengan pola pikir prima (*Mindset of Excellence*).
5. Diakui oleh pelanggan dan mitra kerja sebagai perusahaan yang mampu memenuhi standar mutakhir dan paling baik.
6. Antisifatif terhadap perkembangan lingkungan usaha dan selalu siap menghadapi berbagai tantangan.
7. Secara konsisten menunjukan kinerja yang lebih baik.
8. Menjadi yang terbaik dalam bisnis kelistrikan dan memenuhi tolak ukur mutakhir dan terbaik.
9. Memposisikan diri sebagai perusahaan yang terkemuka dalam percaturan bisnis kelistrikan dunia.
10. Mengelola usaha dengan mengedepankan pemberdayaan potensi instansi secara maksimal.
11. Meningkatkan kualitas proses, sistem, produk, dan pelayanan secara berkesinambungan.

Misi perusahaan

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain terkait yang berorientasi pada kepuasan pelanggan , karyawan, dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Motto :

" *Electricity for better life*." (Listrik untuk kehidupan yang lebih baik.).

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

Tempat dan kedudukan PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara) Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ) Bandung Selatan di Jl. Soekarno Hatta No. 436 Bandung.

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Bentuk dan badan hukum PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah perseroan terbatas (PT).

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Bidang usaha di PT.PLN adalah untuk memberikan pelayanan jasa tenaga listrik kepada masyarakat dan meningkatkan perolehan atas laba. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.17 tanggal 28 Mei 1990 pasal 5 ayat 1 dan 2 di jelaskan

bahwa sifat usaha PT. PLN (Persero) adalah menyediakan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan sekaligus meningkatkan keuntungan berdasarkan prinsip akuntansi.

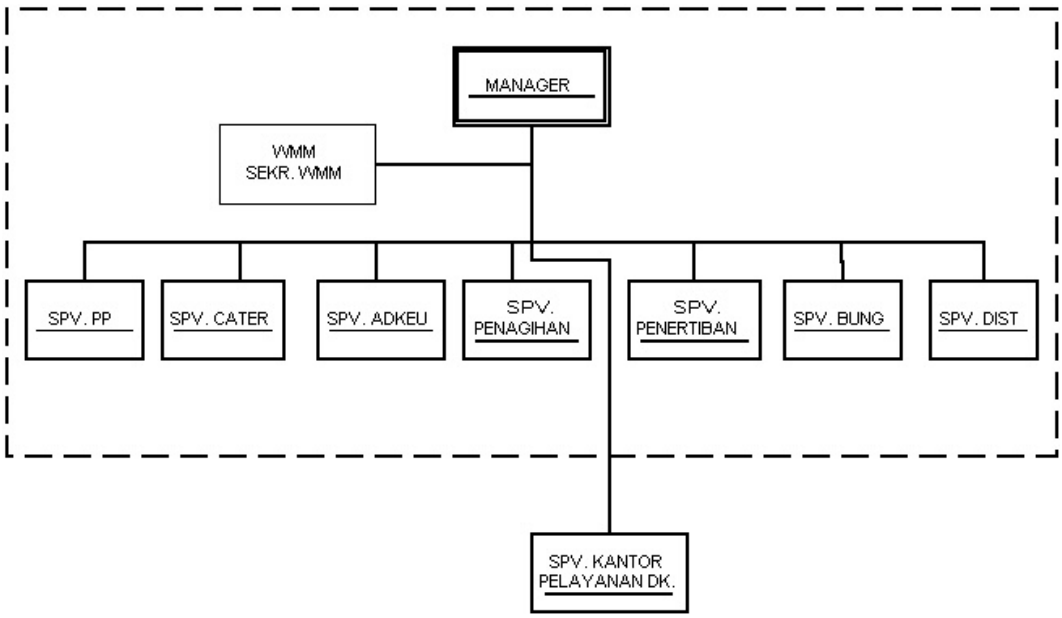
2.5 Bidang Pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja

Aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Bandung Selatan dalam menjalankan operasional perusahaannya adalah :

1. Melayani kebutuhan masyarakat yaitu dalam bidang kelistrikan dengan menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.
2. Melakukan kegiatan pembacaan meter ke tiap-tiap rumah yang di lakukan oleh cater (petugas pembaca meter) untuk pencatatan biaya rekening listrik.
3. Melayani pembayaran rekening listrik di loket yang telah tersedia.
4. Melakukan kegiatan pengelolaan keuangan dan akuntansi.
5. Melakukan kegiatan pengelolaan administrasi kepegawaian.
6. Melakukan kontruksi, operasi dan pemeliharaan jaringan, pelaksaaan P2TL *plus* dan penyambungan.

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Bandung Selatan meliputi Manajer di bantu Supervisor yang terdiri dari SPV. Pelayanan Pelanggan, SPV. Pembaca Meter, SPV. Dal.Pengelolaaan dan Penagihan, SPV. Dal. Keuangan dan Administrasi, SPV. Sambungan Pelanggan, SPV. Distribusi, SPV. P2TL. Gambar struktur organisasi dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) UPJ Bandung Selatan

Deskripsi Jabatan

Tugas dan tanggung jawab (job description) untuk setiap jabatan sangat penting, karena akan memudahkan di dalam pelaksanaan pekerjaan dan mengetahui batasan-batasan untuk setiap pekerjaannya. Job description dimana penulis ditempatkan yaitu pada SPV. Pembacaan meter adalah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembaca meter dengan mengendalikan kegiatan pembaca meter serta membina petugas pembaca meter dengan sasaran akurasi hasil baca meter dan kebenaran fungsi APP termasuk keamanannya.